

## Systematic Literature Review: Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia

<sup>1</sup>Pauly Demanda

<sup>1</sup>Universitas Darunnajah, Indonesia

Email: [paulydemanda@darunnajah.ac.id](mailto:paulydemanda@darunnajah.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR), yang mengidentifikasi dan menganalisis literatur terkait perbandingan kinerja keuangan kedua jenis bank selama periode 2020-2025. Fokus utama analisis adalah rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bank syariah memiliki kinerja yang lebih stabil dalam jangka panjang dengan prinsip bagi hasil, bank konvensional lebih fleksibel dalam mengelola likuiditas dan lebih cepat beradaptasi dengan perubahan ekonomi. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai kelebihan dan tantangan masing-masing jenis bank dalam menghadapi dinamika ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Bank Syariah, Bank Konvensional, ROA, ROE.

### Abstract

*This study aims to analyze the comparison of financial performance between Islamic banks and conventional banks in Indonesia. The method used is a Systematic Literature Review (SLR), which identifies and analyzes relevant literature comparing the financial performance of both types of banks during the 2020-2025 period. The main focus of the analysis is on financial ratios such as Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM). The results indicate that although Islamic banks have more stable long-term performance with profit-sharing principles, conventional banks are more flexible in managing liquidity and adapting more quickly to economic changes. This research provides deeper insights into the advantages and challenges of each type of bank in facing the economic dynamics in Indonesia.*

**Keywords:** Financial Performance, Islamic Banks, Conventional Banks, ROA, ROE.

## **PENDAHULUAN**

Sektor perbankan merupakan salah satu pilar utama dalam sistem perekonomian Indonesia yang berperan strategis dalam menjaga stabilitas keuangan serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai lembaga intermediasi, perbankan berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk pembiayaan atau kredit kepada sektor-sektor produktif, sehingga mampu menggerakkan roda perekonomian secara berkelanjutan. Stabilitas dan kinerja perbankan yang baik menjadi prasyarat penting bagi terciptanya sistem keuangan yang sehat dan inklusif (Gigih, H. N. S., & Hilalludin, H. 2025).

Dalam beberapa dekade terakhir, perkembangan sektor perbankan di Indonesia menunjukkan dinamika yang signifikan, khususnya dengan hadirnya perbankan syariah sebagai alternatif sistem keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam (Hasan, L. A., & Hilalludin, H. 2025). Perbankan syariah hadir tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga sebagai bagian integral dari sistem perbankan nasional yang menawarkan pendekatan berbeda dalam pengelolaan dana, risiko, dan pembiayaan. Perbedaan paling mendasar antara perbankan syariah dan konvensional terletak pada penghapusan sistem bunga (interest) dan penerapan prinsip bagi hasil, keadilan, serta larangan praktik riba, gharar, dan maysir (Chapra, 2021).

Sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perkembangan bank syariah di Indonesia mengalami percepatan yang cukup signifikan, baik dari sisi jumlah lembaga, jaringan kantor, maupun volume aset dan pembiayaan. Meningkatnya literasi dan kesadaran masyarakat terhadap keuangan syariah turut mendorong preferensi publik untuk menggunakan layanan perbankan berbasis syariah (Islahi, 2021). Meskipun demikian, pangsa pasar bank syariah masih relatif lebih kecil dibandingkan bank konvensional, sehingga menimbulkan pertanyaan menarik terkait sejauh mana kinerja keuangan bank syariah

mampu bersaing dengan bank konvensional dalam sistem perbankan nasional (Hilalludin, H. 2026).

Dalam konteks tersebut, analisis kinerja keuangan menjadi instrumen penting untuk menilai tingkat kesehatan dan daya saing suatu bank. Beberapa indikator utama yang lazim digunakan dalam menilai kinerja perbankan meliputi Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), serta rasio likuiditas. Indikator-indikator ini tidak hanya mencerminkan tingkat profitabilitas dan efisiensi bank, tetapi juga menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola risiko dan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Oleh karena itu, perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional menjadi relevan untuk mengidentifikasi keunggulan, kelemahan, serta tantangan yang dihadapi masing-masing sistem perbankan (Nuryadin, & Hilalludin, H. 2025).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia berdasarkan indikator-indikator keuangan utama tersebut. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pengaruh kebijakan Bank Indonesia serta regulasi pemerintah terhadap dinamika kinerja kedua jenis bank, mengingat peran regulator sangat menentukan arah perkembangan sektor perbankan nasional.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup data bank-bank yang terdaftar di Indonesia, baik bank syariah maupun bank konvensional, selama periode lima tahun terakhir (2018–2023). Data yang digunakan bersumber dari laporan resmi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pusat Statistik (BPS), sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran empiris yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Sugari, D., & Hilalludin, H. 2025).

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan ilmu ekonomi syariah dan

perbankan nasional, serta menjadi rujukan bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan dalam memahami dinamika perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional dalam konteks perekonomian Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, menyaring, dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. SLR adalah metode yang sangat tepat untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai topik ini dengan cara yang terstruktur dan sistematis (Liberati et al., 2009). Dalam pendekatan ini, kami mengikuti prosedur yang terdiri dari beberapa langkah kunci: pertama, mendefinisikan pertanyaan penelitian secara jelas, yaitu bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. Langkah kedua adalah pencarian literatur yang mencakup berbagai database ilmiah dan sumber data relevan lainnya. Terakhir, literatur yang memenuhi kriteria dipilih dan dianalisis untuk menyusun temuan yang dapat mendukung analisis perbandingan kinerja keuangan kedua jenis bank ini.

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan, menyaring, dan menganalisis literatur yang relevan dengan topik perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia, terinspirasi oleh kerangka kerja Preferred Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis (PRISMA). Metode PRISMA adalah pendekatan yang digunakan untuk memastikan bahwa pencarian literatur dilakukan secara transparan dan sistematis, yang memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang kredibel dan relevan (Liberati et al., 2009).

Pencarian dimulai dengan menggunakan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, yaitu “kinerja keuangan bank syariah”, “perbandingan bank syariah dan bank konvensional”, dan “indikator kinerja keuangan perbankan Indonesia”. Pencarian dilakukan di berbagai database ilmiah terkemuka seperti Google Scholar, JSTOR, dan Scopus, yang menawarkan akses ke artikel-artikel terindeks dengan kualitas yang terjamin. Untuk memudahkan proses seleksi, peneliti membatasi jumlah artikel yang ditemukan, dengan hasil pencarian maksimal 100 artikel yang relevan. Proses ini menggunakan aplikasi Harzing's Publish or Perish, yang membantu menetapkan jumlah maksimal artikel yang ditemukan untuk efisiensi dalam pemilahan data.

Dari pencarian awal, 100 artikel yang ditemukan kemudian disaring berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi mencakup artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020-2025), dengan fokus pada artikel yang terindeks dalam jurnal internasional terkemuka dan relevan dengan topik perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. Setelah penyaringan ini, artikel yang terbit selain dari jurnal dikeluarkan dari proses analisis, meninggalkan 98 artikel yang sesuai dengan kriteria tersebut.

<b>Kriteria</b>	<b>Inklusi</b>
Jangka Waktu	Artikel diterbitkan 5 tahun terakhir (berkisaran antara tahun 2020-2025)
Bahasa	Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris
Subyek	Perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia
Jenis Jurnal	Original artikel penelitian dan Artikel literature review yang relevan dengan topik penelitian.
Ketersediaan Teks	Full Text / Open Access

Selanjutnya, dari 98 artikel yang tersisa, artikel-artikel yang tidak terindeks dalam Scopus atau SINTA disaring kembali, dan hanya artikel yang terindeks dalam jurnal SINTA yang dipertahankan untuk analisis lebih lanjut. Dalam tahap ini, 36 artikel terindeks SINTA berhasil terpilih. Peneliti kemudian menilai setiap artikel berdasarkan relevansi topik, kualitas abstrak, dan kesesuaian dengan indikator kinerja keuangan, seperti ROA, ROE, NIM, serta likuiditas dan solvabilitas bank syariah dan konvensional.

Akhirnya, melalui pemilihan yang lebih ketat berdasarkan kriteria-kriteria ini, 7 artikel relevan yang memenuhi standar penelitian dan memberikan kontribusi signifikan terhadap topik ini terpilih untuk dilanjutkan ke tahap analisis. Tahapan ini penting untuk memastikan bahwa hanya literatur yang paling relevan dan dapat diandalkan yang akan digunakan untuk menggali perbedaan mendalam dalam kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.

### Artikel Terpilih

Matrix berikut menyajikan penelitian yang membandingkan kinerja Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia

---

Author		Judul Penelitian	Research Objectives
No	Name and Year		

---

1	Sugiarsih, M. & Khairiyani, K. (2025)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019–2024 berdasarkan Rasio Keuangan	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2024. Dengan menggunakan rasio-rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR), Non-Performing Loans (NPL), dan lainnya, penelitian ini berfokus pada identifikasi perbedaan kinerja antara kedua jenis bank. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi bagaimana faktor makroekonomi, seperti inflasi dan suku bunga, memengaruhi kinerja kedua sistem perbankan tersebut.</p> <p>Penelitian ini bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efisiensi operasional bank syariah dibandingkan dengan bank konvensional dalam konteks perekonomian Indonesia yang terus berkembang.</p>
2	Azwari, P. C., Dewi, P. R., & Zuhro, F. (2022)	Analisis perbandingan kinerja keuangan pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia. Dengan menggunakan analisis rasio keuangan utama seperti Return on Assets (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan kinerja di antara kedua jenis bank.</p>

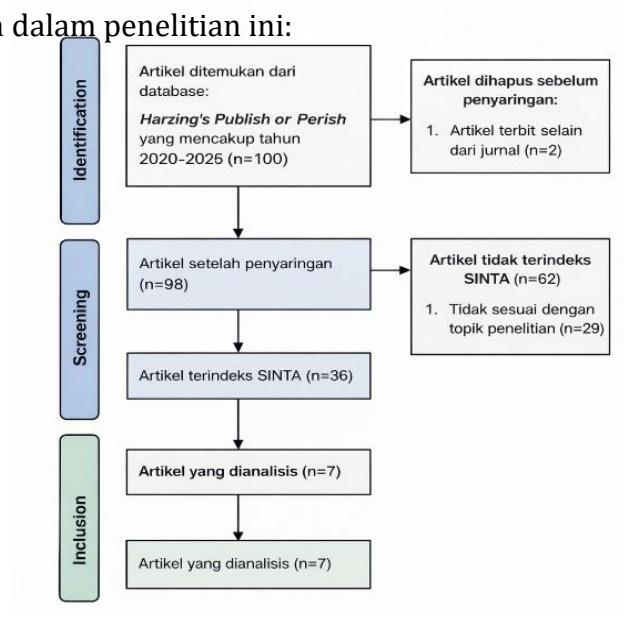
3	Sari, I. P. (2024)	Analisis perbandingan kinerja bank syariah dan bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2022 hingga 2023. Dengan menggunakan rasio keuangan utama seperti Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loans (NPL), penelitian ini akan membandingkan performa kedua sektor perbankan tersebut. Selain itu, penelitian ini akan menilai bagaimana kebijakan moneter dan kebijakan pemerintah mempengaruhi kinerja bank syariah dan bank konvensional, serta memberikan gambaran tentang stabilitas keuangan di kedua sektor.
4	Wulansari, A. S., Soelistyo, A., & Arifin, Z. (2023)	Studi perbandingan profitabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan profitabilitas antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia dengan menggunakan analisis rasio ROA, ROE, dan Net Interest Margin (NIM). Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana bank-bank syariah dan konvensional mengelola dana dan memperoleh laba, serta menilai bagaimana pengelolaan biaya dan risiko mempengaruhi profitabilitas masing-masing sektor. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas perbedaan dalam strategi pengelolaan aset dan liabilitas antara bank syariah dan konvensional.



5	Putri, A. E. S., Wahyuni, S., Santoso, S. B., & Azizah, S. N. (2023)	Evaluasi perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia dengan fokus pada analisis rasio keuangan utama seperti Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Bank Operational Costs (BOPO). Penelitian ini juga akan menilai peran kebijakan moneter dan kebijakan fiskal pemerintah dalam mempengaruhi kinerja kedua sektor perbankan. Dengan mempertimbangkan faktor makroekonomi dan mikroekonomi</p>
6	Diana Lisa Anggraini, Abd. Ghafur & Moh. Samsul Arifin (2024)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional Dengan Bank Syariah	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan antara bank konvensional dan bank syariah di Indonesia menggunakan rasio-rasio utama seperti Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Return on Equity (ROE). Dengan fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan risiko, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan masing-masing sistem perbankan dalam menghadapi tantangan ekonomi yang terus berubah. Selain itu, penelitian ini juga akan menilai dampak globalisasi terhadap stabilitas keuangan kedua jenis bank.</p>

7	Cliff, C. & Aba, F. X. L. (2022)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Indonesia dengan menggunakan rasio keuangan utama seperti ROA, CAR, dan ROE. Penelitian ini akan mengeksplorasi perbedaan kinerja kedua jenis bank selama periode 2019–2023, serta menilai pengaruh kebijakan moneter dan kebijakan fiskal terhadap stabilitas keuangan mereka. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan kinerja antara kedua sektor perbankan di Indonesia.
---	----------------------------------	---	--

Proses pemilihan artikel yang terstruktur dan transparan ini mengikuti prinsip-prinsip yang diajarkan oleh metode PRISMA dan memastikannya dilakukan dengan ketelitian untuk menjamin kualitas temuan penelitian ini. Berikut adalah diagram alur yang menggambarkan proses pemilihan artikel yang dilakukan dalam penelitian ini:



### Gambar 1. Metode PRISMA: Alur Proses Pemilihan Artikel

Dengan menggunakan kerangka kerja PRISMA, penelitian ini memastikan bahwa temuan yang diperoleh berbasis pada sumber literatur yang kredibel, relevan, dan up-to-date, yang akan mendasari analisis yang lebih lanjut mengenai perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan akan difokuskan pada temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data yang telah dilakukan. Kinerja keuangan kedua jenis bank ini menjadi fokus utama, mengingat perbedaan mendasar dalam sistem operasional yang mereka jalankan. Dengan menggunakan pendekatan yang berbasis pada indikator-indikator keuangan utama seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), serta rasio likuiditas, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana masing-masing bank beroperasi dalam sistem ekonomi Indonesia.

### **Kinerja Keuangan Bank Syariah**

Bank syariah, yang berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, memiliki karakteristik yang sangat berbeda dibandingkan dengan bank konvensional, terutama dalam hal pengelolaan risiko dan struktur pendapatan. Sebagai lembaga yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil, bank syariah tidak mengenakan bunga, yang membuatnya unik dalam sistem perbankan Indonesia. Return on Assets (ROA) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah dua indikator utama yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan bank syariah. ROA memberikan gambaran mengenai seberapa efisien bank dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba,

sementara FDR menggambarkan proporsi dana yang disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk pembiayaan produktif.

Namun, meskipun prinsip bagi hasil dalam bank syariah lebih adil dan sesuai dengan nilai-nilai sosial, tantangan terbesar mereka terletak pada pengelolaan likuiditas dan diversifikasi produk. Penelitian oleh Sugarsih & Khairiyani (2025) menunjukkan bahwa bank syariah sering kali mengalami kesulitan dalam mengelola dana mereka secara fleksibel, terutama selama periode ketidakpastian ekonomi. Bank syariah cenderung lebih bergantung pada pembiayaan berbasis aset riil, yang dapat memperlambat pertumbuhan dibandingkan dengan bank konvensional yang menggunakan berbagai instrumen keuangan berbasis bunga.

Selain itu, meskipun Net Interest Margin (NIM) tidak berlaku langsung untuk bank syariah, pengukuran berbasis bagi hasil memberikan gambaran yang lebih stabil mengenai pendapatan mereka dibandingkan dengan fluktuasi yang sering terjadi dalam sistem bunga. Dalam jangka panjang, sistem bagi hasil memberikan keuntungan yang lebih berkelanjutan bagi bank syariah, meskipun ada tantangan dalam pengelolaan risiko pasar dan ketergantungan pada faktor eksternal seperti inflasi dan suku bunga (Islahi, 2008).

### **Kinerja Keuangan Bank Konvensional**

Bank konvensional, yang beroperasi dengan sistem bunga, memiliki pendekatan yang berbeda dalam pengelolaan keuangan dibandingkan dengan bank syariah. Salah satu keunggulan utama bank konvensional adalah kemampuan mereka untuk mengelola likuiditas secara lebih efisien menggunakan berbagai instrumen pasar uang dan obligasi. Return on Equity (ROE) adalah salah satu indikator kunci yang digunakan untuk menilai seberapa efektif bank dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki oleh pemegang saham. Selain itu, Non-Performing Loans (NPL) menjadi indikator

penting yang mencerminkan kualitas kredit yang diberikan oleh bank. Cliff & Aba (2022) mencatat bahwa bank konvensional lebih fleksibel dalam menghadapi fluktuasi pasar dan perubahan ekonomi, terutama karena mereka dapat menggunakan instrumen berbasis bunga, yang memberikan mereka keuntungan dari perubahan suku bunga. Ini berbeda dengan bank syariah yang tidak dapat menggunakan instrumen yang sama, yang membuat mereka lebih rentan terhadap ketidakpastian ekonomi global.

Namun, kelemahan terbesar bank konvensional terletak pada ketergantungan mereka pada bunga, yang dapat menciptakan ketimpangan sosial dan ekonomi, terutama selama periode krisis ekonomi. Ketergantungan ini juga membuat bank konvensional rentan terhadap peningkatan suku bunga, yang dapat memengaruhi daya saing mereka dalam jangka panjang. Oleh karena itu, meskipun mereka lebih tangguh dalam menghadapi fluktuasi pasar, ketergantungan pada bunga mengurangi keadilan sosial dan dapat memperburuk ketimpangan dalam ekonomi.

### **Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional**

Ketika membandingkan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional, kita melihat dua sistem yang masing-masing memiliki kelebihan dan tantangan tersendiri. Bank syariah lebih unggul dalam hal keadilan sosial dan prinsip berbasis bagi hasil, yang secara eksplisit menghindari ketergantungan pada bunga. Seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap produk-produk keuangan syariah, terutama dengan adanya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 yang mengatur perbankan syariah, sektor ini semakin berkembang pesat. Namun, bank syariah sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan likuiditas, karena mereka tidak dapat menggunakan instrumen berbasis bunga yang sering digunakan oleh bank konvensional untuk mengelola risiko likuiditas (Sari, 2024).

Sebaliknya, bank konvensional memiliki keunggulan dalam hal kemampuan diversifikasi produk dan pengelolaan likuiditas yang lebih baik. Penggunaan instrumen pasar seperti obligasi dan derivatif memberikan bank konvensional fleksibilitas yang lebih besar dalam mengelola risiko dan memaksimalkan keuntungan. Namun, ketergantungan pada bunga membuat mereka rentan terhadap krisis ekonomi, dan meningkatkan ketimpangan ekonomi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip keadilan sosial yang diusung oleh bank syariah. Putri et al. (2023) menekankan bahwa meskipun bank konvensional lebih cepat beradaptasi dengan kebijakan ekonomi, mereka memiliki risiko lebih tinggi terkait kredit macet. Dalam perbandingan ROA, ROE, dan NPL, bank konvensional biasanya lebih efisien dalam manajemen risiko, tetapi mereka harus mengatasi tantangan besar terkait pembiayaan berbasis bunga, yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan sosial yang diharapkan oleh masyarakat Indonesia.

Secara keseluruhan, baik bank syariah maupun bank konvensional memiliki kekuatan dan kelemahan masing-masing dalam aspek pengelolaan keuangan. Bank syariah lebih unggul dalam menciptakan keadilan sosial dan keberlanjutan jangka panjang, namun mereka harus meningkatkan pengelolaan likuiditas dan diversifikasi produk untuk lebih bersaing dengan bank konvensional, yang lebih fleksibel dalam menghadapi fluktuasi ekonomi namun memiliki tantangan terkait pengelolaan risiko berbasis bunga.

## **KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, bank syariah menunjukkan keunggulan dalam perspektif jangka panjang melalui penerapan prinsip bagi hasil yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan usaha. Sistem ini memungkinkan terjadinya pembagian risiko dan keuntungan secara proporsional antara bank dan nasabah, sehingga hubungan yang terbangun tidak semata-mata bersifat kreditur-debitur, tetapi lebih pada kemitraan

usaha. Dalam jangka panjang, mekanisme tersebut berpotensi menciptakan stabilitas keuangan yang lebih sehat, mengurangi spekulasi berlebihan, serta mendorong aktivitas ekonomi riil yang sejalan dengan nilai-nilai syariah.

Namun demikian, bank konvensional masih menunjukkan keunggulan dari sisi fleksibilitas pengelolaan risiko likuiditas dan kecepatan adaptasi terhadap kebijakan ekonomi makro. Dengan instrumen keuangan yang lebih beragam serta dukungan pasar uang yang lebih mapan, bank konvensional relatif lebih responsif terhadap perubahan suku bunga, inflasi, maupun kebijakan moneter yang ditetapkan oleh otoritas keuangan. Hal ini menjadikan bank konvensional memiliki daya saing tinggi dalam menjaga stabilitas operasional jangka pendek dan menengah, khususnya dalam menghadapi dinamika ekonomi yang fluktuatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. L., Ghafur, A., & Arifin, M. S. (2024). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dengan bank syariah. *Jurnal Perbankan Indonesia*.
- Azwari, P. C., Dewi, P. R., & Zuhro, F. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan pada bank umum syariah dan bank umum konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*.
- Chapra, M. U. (2008). *Islamic banking: The challenges of growth and sustainability*.
- Cliff, C., & Aba, F. X. L. (2022). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank konvensional dan bank syariah. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*.
- Gigih, H. N. S., & Hilalludin, H. (2025). Analisis efektivitas pembiayaan murabahah terhadap pemberdayaan UMKM di Indonesia. *Al-Hilali: Jurnal Perbankan dan Ekonomi Islam*, 1(1).
- Hasan, L. A., & Hilalludin, H. (2025). Integrasi nilai syariah dalam ekonomi digital dan gaya hidup Muslim kontemporer. *Takaful: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 1(1), 55–66.
- Hilalludin, H. (2026). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat masyarakat menggunakan produk perbankan syariah. *Al-Hilali: Jurnal Perbankan dan Ekonomi Islam*, 2(1).

- Islahi, A. A. (2008). Islamic banking and the role of the Shari'ah in the modern economy.
- Liberati, A., et al. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: Explanation and elaboration. *PLOS Medicine*, 6(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000100>
- Liberati, A., et al. (2009). The PRISMA statement for reporting systematic reviews and meta-analyses of studies that evaluate health care interventions: Explanation and elaboration. *PLoS Med*, 6(7). <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1000100>
- Nuryadin, & Hilalludin, H. (2025). Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menabung di bank syariah. *Al-Hilali: Jurnal Perbankan dan Ekonomi Islam*, 1(1).
- Putri, A. E. S., Wahyuni, S., Santoso, S. B., & Azizah, S. N. (2023). Evaluasi perbandingan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Sari, I. P. (2024). Analisis perbandingan kinerja bank konvensional dengan bank syariah yang terdaftar di BEI tahun 2022–2023. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*.
- Sugari, D., & Hilalludin, H. (2025). Implementasi green finance dalam perbankan syariah: Perspektif ekonomi Islam. *Al-Hilali: Jurnal Perbankan dan Ekonomi Islam*, 1(1).
- Sugiarsih, M., & Khairiyani, K. (2025). Analisis perbandingan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional di Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2024 berdasarkan rasio keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah*.
- Wulansari, A. S., Soelistyo, A., & Arifin, Z. (2023). Studi perbandingan profitabilitas bank syariah dan bank konvensional di Indonesia. *Jurnal Perbankan Syariah*.